

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Pustakawan adalah seorang yang menyelenggarakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu yang dimiliki melalui pendidikan. Menurut definisi tersebut maka seseorang yang ingin menjadi pustakawan atau penyelenggara sebuah perpustakaan merupakan orang yang mempunyai pendidikan tertentu. Kecuali pengelola yang bersangkutan telah belajar mandiri (otodidak) mengenai penyelenggara suatu perpustakaan (pusat informasi). Sampai atau tidaknya sebuah informasi kepada pemakai akan tergantung kepada peran pustakawan.

Pustakawan merupakan komponen perpustakaan yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan layanan perpustakaan, oleh karena itu staf perpustakaan (pustakawan) harus memadai dari segi jumlah dan mutu untuk memenuhi kebutuhan pelayanan dan program yang dikembangkan di perpustakaan.

Madrasah berasal dari bahasa Arab yang artinya sekolah, istilah madrasah dilihat dari segi bahasa, madrasah merupakan isim makan (nama tempat) berasal dari kata *darasa* yang berarti tempat belajar (Munawir, 1997: 397). Dengan demikian madrasah dipahami sebagai tempat atau lembaga pendidikan Islam. Madrasah didirikan dibawah naungan Kementerian Agama. Sekolah besar

dari bahasa indonesia yang artinya sekolah, sekolah mencakup pembelajaran umum dan didirikan dibawah naungan Dinas pendidikan.

Salah satu fungsi perpustakaan sekolah adalah untuk (pendidikan) mendidik pemustaka tentang cara-cara bersikap seumpamanya untuk memperlakukan perpustakaan, bagaimana bersikap mencari informasi. Untuk menjalankan fungsi tersebut harus ada bimbingan, arahan petunjuk dari perpustakaan tersebut.

Pada prinsipnya, perpustakaan mempunyai tiga kegiatan pokok yaitu: (1). Mengumpulkan (*to collect*) semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi organisasi dan masyarakat yang dilayaninya. (2). Melestarikan dan memelihara seluruh koleksi yang ada di perpustakaan (*to preserve*). (3). Menyediakan dan menyajikan informasi untuk digunakan atau dilayankan dan diberdayakan (*to make avaiillable*) seluruh koleksi yang dihimpun di perpustakaan untuk dipergunakan (Sutarno, 2006:1). Dari sini nyatalah bahwa perpustakaan MAN 1 Padang melayani siswa dalam rangka memperoleh informasi yang di butuhkan.

Informasi-informasi yang berkaitan dengan perpustakaan adalah seperti, dimana letak koleksi, bagaimana cara menjadi anggota perpustakaan serta peraturan-peraturan tentang pelayanan perpustakaan. Walaupun sebagian sudah ada ditempel pada dinding perpustakaan tentang visi-misi, syarat keanggotaan dan koleksi namun karena ketidak sediaan informasi tentang pelayanan perpustakaan banyak siswa kesulitan mendapatkan informasi mengenai perpustakaan.

Oleh karena itu, penulis ingin merancang buku pedoman pelayanan Perpustakaan MAN 1 Padang. Guna untuk memudahkan siswa, majelis guru dan karyawan dalam mendapatkan informasi yang diinginkannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini adalah pembuatan buku panduan pelayanan perpustakaan MAN 1 PADANG.

## **C. Tujuan Pengembangan**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk merancang buku panduan pelayanan perpustakaan MAN 1 Padang. Tujuan pengembangan ini dengan maksud menghasilkan sebuah panduan dalam pelayanan pustaka.

## **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Buku panduan perpustakaan ini dibuat dalam bentuk buku berukuran 20cm x 13 cm. Sedangkan isi buku pedoman ini akan memuat beberapa informasi penting antara lain, cover, pendahuluan, daftar isi, kata pengantar, isi, dan penutup.

## **E. Pentingnya Pengembangan Pembuatan Buku Panduan**

Pentingnya pembuatan buku panduan di Perpustakaan MAN 1 Padang , antara lain:

1. Dengan adanya buku panduan di Perpustakaan MAN 1 Padang , pemustaka mengetahui segala sesuatu tentang ketentuan yang berlaku di perpustakaan MAN 1 Padang
2. Dengan adanya buku panduan ini, pemustaka lebih mudah mendapatkan informasi yang diinginkannya.

#### **F. Definisi Istilah**

Untuk mengarahkan dan memahami judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah kata dengan judul penelitian yaitu:

**Pembuatan** : Menurut KBBI (2008:213) dijelaskan bahwa pembuatan berasal dari kata buat (kerjakan, lakukan) kemudian mendapat awalan pe dan akhiran an yang berarti proses, cara, pembuatan membuat. Contoh dalam pembuatan buku pedoman perpustakaan.

**Buku Panduan** : buku panduan, buku penuntun, dan buku pegangan. Effendy mengatakan bahwa buku pedoman adalah, “Buku yang berisi informasi, petunjuk, dan lain-lain yang menjadi petunjuk tuntunan bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap.

**Perpustakaan** : Menurut UU No 43 tahun 2007, Pasal 1, hal 2 adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku

guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

MAN 1 Padang : Merupakan lembaga atau badan perpustakaan yang beradadibawah naungan Kementrian Agama. Berada di Jl. RayaDurian Tarung Psr. Ambacang Kec.Kuranji Padang Telp. (0751) 72706.

Setelah diuraikan arti istilah diatas yang terdapat dalam judul, maka dapat diberikan penjelasan keseluruhan yaitu pembuatan buku pedoman di perpustakaan MAN 1 PADANG.

## **G. Metode Pengembangan**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian pengembangan (*Development Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*).

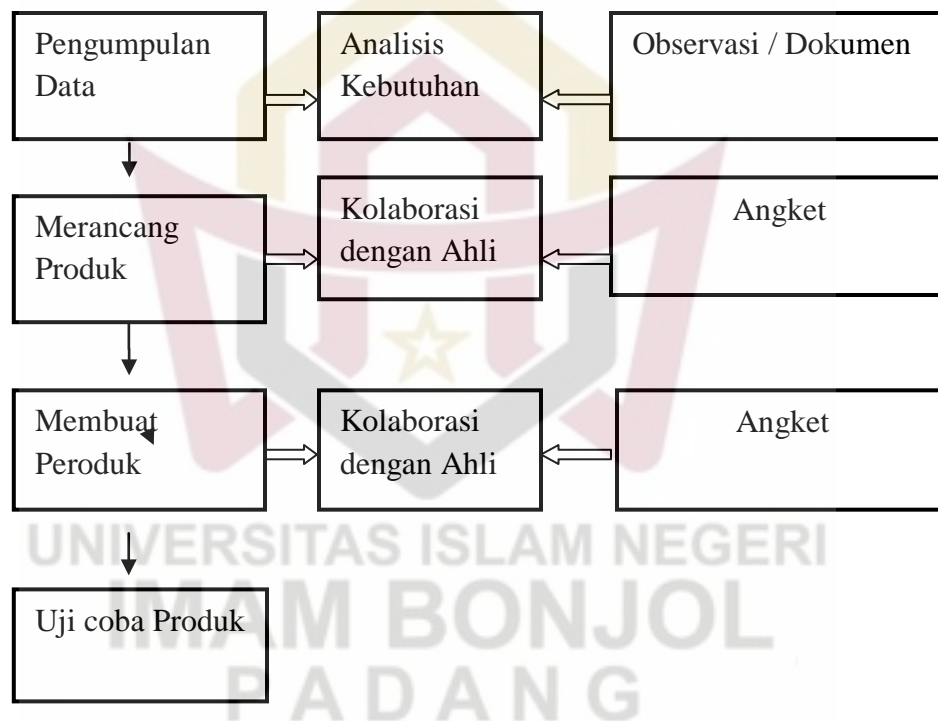
#### **a. Penelitian Pengembangan (*Development Research*)**

Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat mengadakan percobaan untuk sebuah produk informasi (sopiah, 2010:19) penelitian ini penulis akan merancang sebuah produk yaitu pembuatan panduan perpustakaan sebagai media informasi di perpustakaan MAN 1 Padang, guna untuk memudahkan pemustaka mendapatkan informasi yang di inginkannya.

#### **b. Penelitian Lapangan (*Field Research*).**

Penelitian lapangan adalah metode yang di gunakan untuk spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi di lapangan (Mardalis,1999:28) dalam hal ini penulis melakukan penelitian di perpustakaan MAN 1 Padang.

## 2. Prosedur Penelitian/ Pengembangan



Gambar 1. Prosedur Pengembangan Pembuatan Buku Panduan

### a. Analisis kebutuhan

Perpustakaan MAN 1 Padang melaksanakan tugasnya yaitu mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarluaskan informasi kepada pemustaka. Dalam menyebarluaskan informasi tersebut harus ada buku panduan

sebagai pedoman dalam pelayanan perpustakaan. Sampai saat ini, perpustakaan MAN 1 Padang belum memiliki buku pedoman perpustakaan sebagai acuan dalam pelayanan. Untuk itu, penulis akan membuat buku pedoman perpustakaan sebagai media informasi.

b. Rancangan Model (Produk)

Rancangan model (produk) yang akan penulis buat dalam bentuk buku, yang berisi informasi mengenai cara menjadi anggota perpustakaan, cara peminjaman dan pengembalian buku, dan mengenai etika perpustakaan.

Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang pembuatan buku pedoman adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan semua informasi yang akan dicantumkan dalam sebuah buku pedoman, melalui wawancara dan meminta datanya.
- 2) Kemudian merancang buku pedoman dengan memberikan unsur-unsur yang akan dimuat dalam pembuatan buku pedoman perpustakaan.
- 3) Menyusun buku pedoman sebagai acuan pemanfaatan perpustakaan.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Langkah-langkah dalam pembuatan buku pedoman atau pengembangan model (produk) ini dilakukan sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan data atau informasi
- 2) Menyusun kerangka penulisan

- a) Cover buku
- b) Kata pengantar
- c) Daftar isi
- d) Pendahuluan
- e) Sejarah MAN 1 Padang
- f) Visi dan Misi MAN 1 Padang
- g) Struktur organisasi
- h) Susunan organisasi
- i) Denah lokasi, denah ruang, dan jadwal pelayanan perpustakaan
- j) Pelayanan perpustakaan
  - (1) Sistem layanan
  - (2) Jenis layanan
- k) Tata cara menjadi anggota perpustakaan
- l) Tata cara peminjaman koleksi dan peraturan perpustakaan
- m) Tata cara pengembalian buku
- n) Jenis dan penataan koleksi
  - (1) Penataan dan jenis koleksi perpustakaan
  - (2) Statistik koleksi perpustakaan
- o) Penutup

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

- 1) Desain Uji Coba



Desain uji coba dalam pembuatan buku pedoman perpustakaan dilakukan dengan tiga tahap yakni:

- a) Uji coba lapangan yaitu kepada pustakawan di Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang.
- b) Desain uji coba perorangan yaitu kepada pemustaka.
- c) Desain uji coba kelompok kecil yaitu kepada mahasiswa IP Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang.

## 2) Subjek Uji Coba

Dalam hal ini penulis perlu mengidentifikasi secara jelas apakah produk yang akan dikembangkan ini sudah layak untuk dikembangkan atau tidak. Oleh karena itu, penulis meminta saran atau masukan kepada pustakawan, pemustaka dan validator.

## 3) Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut (Amirin, 1990:132). Data secara langsung dengan mewawancarai petugas perpustakaan serta melalui observasi yang dilakukan di perpustakaan MAN 1 Padang.

### b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari statistic perpustakaan dan buku pedoman. Data yang diambil dari tugas perpustakaan mengenai statistic jumlah pengunjung dan jumlah peminjaman buku oleh pemustaka untuk melengkapi data-data dari sumber primer untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat (Amirin, 1990:133). Data juga diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### 4) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis pakai dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

##### a) Observasi

Pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. (Subagyo, 2006:63)

##### b) Wawancara

Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. (Subgyo, 2006:39)

##### c) Studi Kepustakaan

Studi kepustakawanan adalah pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber erupa buku, dan bahan kuliah yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir ini.

## 5) Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut: data yang dikumpulkan baik dari buku, sumber internet, maupun wawancara dan observasi lalu di analisis dengan teknik analisis kualitatif, adapun tahapan analisis kualitatif yaitu:

- a) Pengolahan data
- b) Penyajian data
- c) Interpretasi data, dan
- d) Penarikan kesimpulan

Tahapan tersebut di atas dilakukan sampai proses analisis yang interpretasi dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG